



Literature Review: Analisis Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Di Instansi Pemerintah

Andi Muhammad Isa^{1*}, Giffari Nur Islami², Genta Rizki Buana³, Ibnu Nurdyansya⁴,
Muhammad Irsyad Alfaridzy⁵, Ines Heidiani Ikasari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹isandimuh378@gmail.com, ²giffarinurislamiislami@gmail.com, ³gentab562@gmail.com,
⁴ibunu.nurdyansya28@gmail.com, ⁵irsyadalfaridzy@gmail.com, ⁶inesheidianii@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Penelitian ini merupakan tinjauan literatur berguna untuk menganalisis dampak SIM bagi etos kerja instansi pemerintah. Perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang signifikan pada banyak sektor, termasuk sektor pemerintahan. Sistem Informasi Manajemen berperan penting dalam meningkatkan kinerja pekerja melalui peningkatan efektivitas, produktivitas dan efisiensi pekerja. Penelitian ini menggunakan sistem Tinjauan Pustaka Sistematis untuk menyimpulkan dan menganalisis berbagai jurnal terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen di unit pemerintahan. Pencarian jurnal diperoleh dengan menggunakan mesin pencari jurnal google Scholar. Berdasarkan temuan tinjauan literatur, penerapan SIM yang efektif meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat serta meningkatkan alur kerja. Namun, peneliti menemukan bahwa permasalahan seperti kurangnya pelatihan dan penolakan terhadap perubahan merupakan faktor yang dapat menghambat efektivitas penerapan SIM.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen; Kinerja Pegawai; Instansi Pemerintah; Literature Review; Manajemen Perubahan

Abstract - This research is a useful literature review to analyze the impact of SIM on the work ethics of government agencies. The development of information technology has had a significant impact on many industries, including the government sector. Management information systems play an important role in improving worker performance by increasing worker effectiveness, productivity and efficiency. This research uses a systematic literature review to conclude and analyze various journals related to the implementation of management information systems in government units. Journal searches were obtained using the Google Scholar journal search engine. Based on the findings of the literature review, effective MIS implementation improves employee performance by providing required information quickly and accurately and improving workflow. However, researchers have found that issues such as lack of training and resistance to change are factors that can hinder the effectiveness of SIM implementation

Keywords: Management Information System; Employee Performance; Government Agency; Literature Review; Change Management

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah mengantarkan trasformasi besar bagi peradaban kehidupan manusia, termasuk dalam lingkungan organisasi instansi pemerintah. Salah satu contoh konkret dari kemajuan ini adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang menciptakan kesuksesan dalam berbagai aktivitas organisasi. SIM adalah sistem yang mengintegrasikan data dari berbagai sumber, memprosesnya, dan menyajikannya dalam bentuk yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan manajemen. Tujuan utama penerapan SIM di instansi pemerintah adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja, yang diharapkan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pegawai dan pelayanan publik.

Oleh karena itu, instansi pemerintah dituntut untuk terus melakukan peningkatan dan perbaikan terhadap kinerja dan pelayanan mereka kepada masyarakat. Kinerja pegawai merupakan salah satu indikator utama keberhasilan suatu organisasi. Kinerja yang baik tidak hanya diukur dari hasil akhir pekerjaan tetapi juga dari proses dan cara kerja pegawai.

Dengan adanya SIM, pegawai diharapkan dapat bekerja lebih efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas output dihasilkan. Selain itu, penggunaan SIM dapat menjadi solusi untuk memenuhi tuntutan tersebut dengan menyediakan alat bantu yang



memungkinkan pengolahan data dan informasi secara cepat, akurat, dan real-time.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah kerangka kerja yang mendukung organisasi dalam mengelola informasi dan teknologi untuk mencapai tujuan bisnis. Dalam sistem manajemen, SIM memainkan peran penting dalam membantu berbagai aktivitas, seperti:

- a. SIM menyediakan data yang akurat dan terbaru yang diperlukan untuk membuat keputusan strategis, taktis, dan operasional dengan informasi yang tepat.
- b. SIM membantu dalam perencanaan dengan menyediakan alat analisis data dan simulasi yang membantu memprediksi berbagai kemungkinan dan dampaknya. Selain itu, SIM juga mendukung fungsi pengendalian dengan menyediakan laporan kinerja yang memungkinkan manajer untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan organisasi secara real-time.
- c. SIM dapat membantu instansi pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan publik dengan menyediakan sistem yang lebih peka dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. SIM memungkinkan layanan yang lebih cepat, lebih tepat, dan lebih mudah diakses oleh publik.

Dengan berbagai peran tersebut, SIM menjadi komponen utama dalam sistem manajemen yang membantu organisasi, termasuk instansi pemerintah, dalam mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Studi ini akan mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana SIM dapat diterapkan dengan baik dan memberikan dampak positif yang berguna terhadap kinerja pegawai dan pelayanan publik.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penggunaan metode dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review. Peniliti menelusuri berbagai jurnal yang relevan dengan topik yang dipilih, yaitu analisis dampak SIM bagi etos kerja di instansi pemerintah. Pencarian jurnal dilakukan melalui mesin pencari Google Scholar dan disharing untuk menemukan artikel yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Kata kunci pencarian yang digunakan termasuk Sistem Informasi Manajemen, kinerja pegawai, instansi pemerintah, dan manajemen perubahan..

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Literatur yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif berdasarkan teknik content analysis untuk mengidentifikasi tema-tema pokok, pola, dan kesimpulan yang berkaitan dengan implementasi SIM di instansi pemerintah dan kaitannya dengan kinerja pegawai. Analisis data literatur tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai:

- a. Teknologi digital yang digunakan oleh instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja pegawai.
- b. Dampak implementasi SIM dan penerapan teknologi digital terhadap efektivitas, efisiensi, dan produktivitas pegawai.
- c. Tantangan dan kendala yang dihadapi instansi pemerintah dalam mengimplementasikan SIM dan teknologi digital.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1	Sutiyadi	Analisis Pengaruh SIM Berbasis Komputer, Bagi Kinerja Karyawan	2017	Metode Penelitian pada jurnal terkait adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan	Berdasarkan hasil pengujian hipotesa dan analisa pada jurnal terkait dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari SIM terhadap etos kerja dinas Pendidikan Jakarta. Semakin



		Pada Kantor Pemerintah Provinsi Jakarta		menggunakan teknik sampling dan pengukuran skala likert	baik SIM yang digunakan, pelatihan yang diberikan, dan disiplin kerja yang diterapkan, maka akan semakin meningkat juga etos kerjanya. Secara bersama-sama, ketiga faktor tersebut menunjukkan bahwa peningkatan dalam setiap aspek tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap perbaikan kinerja pegawai.
2	Otanius Laia, Odaligoziduhu Halawa, dan Palindungan Lahagu	Pengaruh SIM Bagi Pelayanan Publik	2022	Dalam jurnal tersebut metode yang digunakan adalah metode kuantitatif	Dari hasil uji validitas pada jurnal tersebut bisa disimpulkan bahwa hasil perhitungan menunjukkan data angket memenuhi keriteria valid yang layak digunakan untuk perhitungan penelitian. Yang hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang dilakukan bisa diterima yang berada pada korelasi tinggi, atau dengan kata lain ada pengaruh sistem Informasi manajemen terhadap pelayanan publik
3	Samuel Souhoka, dan Sheila Kriekhoff	Pengaruh Penerapan SIM Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Dinas Perhubungan Kota Ambon	2021	Pada jurnal tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif	Hasil dari penelitian pada jurnal ini bisa disimpulkan bahwa SIM bisa berpengaruh positif bagi kinerja karyawan dengan menggunakan perhitungan regresi linier sederhana dengan hasil adanya peningkatan 1% jika x nya sama dengan 0 yang mana x tersebut adalah SIM.
4	Nur Jannah Abdi Aziz, Umi Pertiwi dan Eko Suyono	Pengaruh SIM Pengendalian Intern, dan Kuliatas SDM bagi Kinerja Manajerial Karyawan Pemerintahan	2018	Penelitian pada jurnal tersebut menggunakan metode survei kuantitatif yaitu metode pengambilan sampel <i>Purposive Sampling</i> sebagai alat pengumpulan data, dengan kuisioner yang kemudian dihitung menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda	Berdasarkan kesimpulan yang didapat dalam jurnal tersebut mengatakan bahwa SPIP, SIMDA, dan kulitas SDM sangat bedampak dalam kinerja manajerial pemerintahan. Dalam kesimpulannya juga disampaikan langkah – langkah yang disarankan dalam meningkatkan etos kerja seluruh lingkungan kerja pemerintahan Banyumas. Selain itu di anjurkan harus memperhatikan SIMDA, dikarena bisa menghasilkan informasi yang lebih akurat di bandingkan menggunakan metode manual.



5	Peggyta Sintia Tayabu, Rizan Machmud, dan Djoko Lesmana Radji	Pengaruh SIM Bagi Kinerja Pegawai Dalam Kantor PDAM Muara Tirta Gorontalo	2022	Pada jurnal penelitian tersebut adalah merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Perhitungan hasil penelitian pada jurnal ini menggunakan Teknik uji hipotesis	Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal tersebut kesimpulannya adalah SIM memiliki pengaruh yang dahsyat terhadap kinerja karyawan PDAM Muara Tirta Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, mengindikasikan pengaruh nyata dari SIM terhadap kinerja pegawai. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa SIM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi dalam kinerja pegawai. Dengan demikian, peningkatan dalam SIM akan meningkatkan kinerja pegawai di PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo.
---	---	---	------	--	---

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisa yang disajikan dalam Tabel 3.1, pembahasan mengenai dampak sistem informasi manajemen (SIM) terhadap kinerja pegawai di berbagai instansi pemerintah dapat diuraikan dibawah ini

Penelitian oleh Sutiyadi (2017) mengindikasikan bahwa penerapan SIM berbasis komputer, terhadap disiplin kerja bisa berdampak positif yang signifikan bagi kinerja karyawan pada dinas Pendidikan Jakarta. SIM yang baik, serta penerapan disiplin kerja yang tinggi secara bersama-sama bisa meningkatkan kinerja suatu pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dengan pelatihan dan disiplin kerja dapat meningkatkan efektivitas operasional pegawai pemerintah.

Pengaruh SIM terhadap Pelayanan Publik (Otanius Laia et al., 2022) Penelitian ini menyoroti bahwa SIM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan masyarakat di kantor kecamatan Boronadu, Nias Selatan, dengan kontribusi sebesar 27.98%. Implementasi SIM membantu meningkatkan efisiensi pelayanan publik, memberikan data yang akurat dan real-time, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pegawai. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa SIM tidak hanya meningkatkan kinerja individu pegawai tetapi juga kualitas layanan yang diterima oleh masyarakat.

Pengaruh SIM Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai menurut (Samuel Souhoka dan Shella Kriekhoff, 2021) menunjukkan bahwa adanya hasil yang dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan dinas perhubungan Kota Ambon. Dengan metode regresi linear sederhana, penelitian ini mengungkap bahwa peningkatan 1% dalam penerapan SIM dapat meningkatkan kinerja pegawai sebesar 0.692. Penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman dan pemanfaatan SIM oleh pegawai secara langsung berkorelasi dengan peningkatan kinerja mereka.

Pengaruh SIM dan Faktor Lain terhadap Kinerja Manajerial menurut (Nur Jannah Abdi Aziz, Umi Pertwi, dan Eko Suyono 2018) pada jurnal tersebut bisa di simpulkan SIM dan kualitas SDM secara real bisa mempengaruhi kinerja manajerial aparatur pemerintah daerah. SIM daerah yang diterapkan dengan baik menghasilkan informasi yang akurat, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan kinerja keuangan. Selain itu, pelatihan dan pendidikan bagi pegawai dinilai penting untuk memperbaiki kualitas SDM.

Penelitian oleh Peggyta Sintia Tayabu, Rizan Machmud, dan Djoko Lesmana Radji (2022) mengindikasikan bahwa SIM memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor PDAM Muara Tirta Kota Gorontalo. Analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa SIM secara



signifikan mempengaruhi kinerja pegawai, dan semakin baik penerapan SIM, semakin meningkat kinerja pegawai. Hal ini menekankan pentingnya penerapan SIM yang efektif untuk mencapai efisiensi operasional dan produktivitas pegawai yang lebih baik.

3.3 Tren Penelitian

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memegang kendali penting dalam sektor perbankan, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Seiring berjalannya waktu SIM makin banyak digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan, mengoptimalkan operasional, meningkatkan layanan bagi instansi pemerintah, dan mendukung manajemen strategis. Tren ini mencakup peningkatan efektivitas kerja, peningkatan layanan melalui teknologi digital, dan sinergi antar divisi. Namun, tantangan seperti biaya implementasi dan keamanan siber masih perlu diatasi agar manfaat SIM dapat sepenuhnya terwujud. Berikut adalah beberapa tren penelitian terkait dampak Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kinerja pegawai di instansi pemerintah:

- a. Integrasi Teknologi dan Pelatihan: Studi menunjukkan bahwa menggabungkan Sistem Informasi Manajemen yang efektif dengan program pelatihan yang komprehensif meningkatkan kinerja pegawai. Integrasi ini membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan adaptabilitas terhadap kemajuan teknologi dalam lembaga pemerintah (Sutiyadi, 2017).
- b. Peningkatan Pengiriman Layanan Publik: Terdapat penekanan yang semakin besar pada bagaimana SIM dapat secara signifikan meningkatkan kualitas layanan publik. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM mengarah pada kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik, akses data real-time, dan efisiensi layanan secara keseluruhan, yang menguntungkan baik pegawai maupun penerima layanan publik (Otanius Laia dkk., 2022).
- c. Pengukuran dan Peningkatan Kinerja: Studi seperti yang dilakukan oleh Samuel Souhoka dan Shella Kriekhoff (2021) menegaskan hubungan langsung antara pemanfaatan SIM yang efektif dengan peningkatan metrik kinerja pegawai. Tren ini berfokus pada mengukur dampak SIM terhadap produktivitas dan hasil operasional.
- d. Dampak Organisasi yang Komprehensif: Penelitian terbaru meluas dari kinerja individu untuk mencakup dampak organisasional yang lebih luas. Misalnya, studi oleh Nur Jannah Abdi Aziz dkk. (2018) mengeksplorasi bagaimana SIM, bersama dengan sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia, secara kolektif mempengaruhi kinerja manajerial di setting pemerintah daerah.
- e. Aplikasi Khusus Sektor: Studi seperti yang dilakukan oleh Peggyta Sintia Tayabu dkk. (2022) menyoroti aplikasi SIM yang spesifik untuk sektor tertentu, seperti manajemen utilitas (misalnya, perusahaan air). Penelitian ini menegaskan pentingnya implementasi SIM yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan spesifik sektor tersebut.

Tren-tren ini menunjukkan pergeseran menuju penelitian yang lebih nuansial dan spesifik-sektor, menekankan tidak hanya aspek teknologis tetapi juga dampak-dampak organisasional dan sosial dari SIM dalam konteks pemerintahan.

3.4 Tantangan dan Solusi

Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) di instansi pemerintah tidaklah tanpa tantangan. Berikut ini beberapa tantangan utama yang dihadapi serta solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasinya:

- a. Banyak instansi pemerintah menghadapi keterbatasan dana dan sumber daya untuk mengimplementasikan SIM yang canggih dan efektif.
- b. Kesulitan dalam Integrasi Sistem Seringkali, sistem yang ada di instansi pemerintah tidak terintegrasi dengan baik. Ini dapat menghambat kecepatan dan efisiensi dalam mengambil keputusan dan mengakses data.
- c. Perubahan Budaya Organisasi: Adopsi teknologi baru seperti SIM memerlukan perubahan budaya yang signifikan di dalam organisasi. Resistensi terhadap perubahan dari pegawai dan



manajemen dapat menghambat implementasi yang sukses.

- d. Keamanan Data: Mengelola data pemerintah yang sensitif memerlukan tingkat keamanan yang tinggi. Pelanggaran keamanan dapat mengakibatkan kerugian besar bagi instansi dan publik.
- e. Pengalokasian Dana yang Efektif: Pemerintah perlu mengalokasikan dana dengan bijak untuk mendukung implementasi SIM. Ini dapat meliputi penggunaan dana dari anggaran tahunan serta mencari sumber daya tambahan dari lembaga donor atau mitra strategis.
- f. Implementasi Sistem Terpadu: Langkah-langkah harus diambil untuk mengintegrasikan sistem-sistem yang ada secara efektif. Ini melibatkan pengembangan API (Application Programming Interface) dan strategi integrasi data yang kokoh.
- g. Pengembangan Program Pelatihan yang Komprehensif: Untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan, diperlukan program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan bagi pegawai. Ini harus fokus pada pendidikan teknis tentang penggunaan SIM serta pembangunan kemampuan manajerial.

Penggunaan Teknologi Keamanan yang Canggih: Instansi pemerintah harus menginvestasikan dalam teknologi keamanan informasi yang canggih dan menerapkan kebijakan yang ketat untuk melindungi data sensitif. Audit keamanan rutin dan pelatihan bagi staf tentang praktik terbaik keamanan informasi juga diperlukan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulannya dari Literatur review ini perihal penerapan SIM di instansi pemerintah menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen di instansi pemerintah memiliki dampak yang sangat positif dan sangat mempengaruhi terhadap kinerja karyawan dan peningkatan pelayanan publik. SIM dapat meningkatkan efektivitas operasional dan efisiensi administratif, dan memungkinkan instansi pemerintah lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. SIM juga membantu institusi-institusi pemerintah berkinerja lebih baik, memberikan pelayanan yang lebih baik, dan memperkuat kepercayaan publik. Investasi dan perhatian yang cukup diberikan pada pengembangan dan implementasi SIM adalah langkah kunci dan strategis untuk pembaruan administratif dan pelayanan publik di masa depan.

REFERENCES

- Maria Magdalena Rouli Boru Haranja, S. G. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, April 2023, Volume 9, Nomor 1, 18.
- Nur Jannah, A. A. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* Volume 20 Nomor 04 , 12.
- Otanius Laia, O. H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Layanan Publik. *JURNAL AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN EKONOMI*, Vol. 1, No. 1, Mei (2022),IPage70-76.
- Peggyta Sintia Tayabu, R. M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pdam Muara Tirta Kota Gorontalo. *JURNAL ILMIAH MANAJEMENDAN BISNIS*, Vol 5. No 2 Page 8.
- Samuel, S. K. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Dinas Perhubungan Kota Ambon.
- Sutiyadi. (2017). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pemerintah Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol.2, No.1., 53 - 62.